

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni. S. N. 2019. Pengaruh Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L.) Di Dataran Tinggi Lembang. *Agroscience* 9(1).
- Age. R. D. 2008. Mutu dan umur simpan buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) pada berbagai kemasan transportasi [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Alifah, N. Falia dan Y. Sugito. 2019. Pengaruh Pemangkasan Pucuk dan Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7):1372-1379.
- Amsyahputra, Adlan, Adiwirman, Nurbaiti. 2016. Pemberian berbagai konsentrasi air kelapa pada bibit kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre). *Jurnal penelitian fakultas pertanian universitas Riau*.
- Amin, M. N. 2014. Sukses Bertani Buncis: Sayuran Obat Kaya Manfaat. Garudhawaca. Jakarta.
- Anggarsari, D., Sumarni, T., dan Islami, T.,. Pengaruh Pemangkasan Pucuk dan Pupuk Gandasil D pada Pertumbuhan dan hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max*. L). *Jurnal Produksi Tanaman*.5(4) : 561-567.
- Anwar, Faisal dan Ali Khomsan. 2009. Makanan Tepat Badan Sehat. Jakarta: Hikmah.
- Badrudin U., S. Jazilah dan A. Setiawan. 2011. Upaya peningkatan produksi mentimun (*Cucumis sativus* L.) melalui pemangkasan pucuk dan pemberian pupuk posfat. Laporan Hasil Penelitian, Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan. 28 hal. Bantolo. 2018.
- Dania, W.A.P., Xing, K., Amer, Y. (2016). Collaboration and Sustainable Agri-Food Supply Chain: A Literature Review . *Matec Web of Conferences*.
- Ferdianto. 2020. Kandungan Nutrisi Baby Buncis dan Buncis Biasa Tak Jauh Beda. *Sariagri Hortikultura*.
- Maulana, W. 2019. Peningkatan Produksi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* (L) Merr) Melalui Perlakuan Pemangkasan Dengan Budidaya Organik. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Munawaroh N. dan Aziz S. A. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Daun Torbangun (*Plectranthus amboinicus* Spreng) dengan Pemupukan Organik dan Pemangkasan. *Bul. Agrohorti* 1(4):122-132.
- Nana, S. A., dan Salamah, Z. 2014. Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) dengan penyiraman air kelapa (*Cucur nucifera* L.)

- Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas XII. *Jupemasi-pbio*, 1(1): 82-86.
- Pane, S. I.,L. Mawarni dan T. Irmansyah. 2013. Respon Pertumbuhan Kedelai terhadap Pemangkasan dan Pemberian Kompos TKKS pada lahan ternaungi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1(2):393-401.
- Parawansa INR, Rante R. 2014. Plant response long bean (*Vigna sinensis* L.) shoots pruning of age increase production. *Advances in Environmental Biology* 8(12): 519–525.
- Poerwanto, R., A.D. Susila. 2014. *Teknologi Hortikultura*. IPB Press, Bogor, ID.
- Poerwanto, Roedhy dan Anas D. Susila. 2014. *Teknologi Hortikultura Seri 1 Hortikultura Tropika*. IPB Press. Bogor.
- Rai, I.N. dan R. Poerwanto. 2008. *Memproduksi Buah di Luar Musim*. Lily Publisher. Yogyakarta. 78 hal.
- Rajiman. 2018. *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah*. Yogyakarta: STTP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian.
- Rendani, B., Linda, R. & Mukarlina. 2015. Pertumbuhan secara in vitro tunas Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan penambahan Naftalene Acetic Acid dan air kelapa. *Jurnal protobiont*, 4(3), 103-108
- Rolistyo, A., Sunaryo dan T. Wardiyati. 2014. Pengaruh Pemberian Giberelin terhadap Produktivitas Dua Varietas Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (6) : 457-463.
- Wijaya, R., Nazari, A.P., dan Ramayana, A. S. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Phaseolus radiates* L.) dengan pemberian air kelapa. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*.1(2): 100-105.
- Safitri, I., A. dan Aini, N. 2018. Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan Konsentrasi Giberelin pada Pertumbuhan dan Hasil Baby Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(4): 546-552.
- Samosir, Osten M.. Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalanicum* L) Varietas Probolinggo. *Jurnal Agrotekda*. 3(2) : 28-36.
- Sembiring BE. 2016. Pertumbuhan dan produksi bawang merah varietas samosir (*Allium ascalonicum* L.) pada berbagai konsentrasi air kelapa dan lama perendaman. *J. Agroekoteknologi* 5(4): 780-785.
- Santoso, H. B. Sunaryo, Y. 2013. *Dasar Dasar Budidaya Tanaman Kelas X Semester 2*. Jakarta : BSE.

- Srirejeki, D.I., Maghfoer M.D., Herlina N. 2015. Aplikasi PGPR dan dekamon serta pemangkasan pucuk untuk meningkatkan produktivitas tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) tipe tegak. *Jurnal Produksi Tanaman* 3[4]:302 – 310.
- Sumajow, Rogi dan S. Tumbeleka. 2016. Pengaruh Pemangkasan Daun Bagian Bawah terhadap Produksi Jagung Manis (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt). *Jurnal ASE*. 12(1A) : 67-72.
- Sumiyannah dan Sungkawa. 2018. Pengaruh Pemangkasan Pucuk Dan Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycyne Max. L., Merril*) Varietas Anjasmoro. *Jurnal Agros Wagati* 6 (1).
- Suryawaty, T. Pertowo. 2015. Respon Pemangkasan Dan Pupuk Organik Granul Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). *Agrium* 19(3): 182-189.
- Tiwery, R. R. 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos Nucifera*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Biopendix*, 1(1): 83 – 91.
- Ulfa, Fachirah. 2014. Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada Sistem Budidaya Aeroponik. *Proposal Disertasi*.
- Usman. Rahim, I. Azis, A. A. 2013. Analisis Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Koro Pedang (*Canavalia ensiformis*) Pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair Dan Pemangkasan. *Jurnal Galung Tropika*. 2 (2):85-96.
- Waluyo, N. dan Djuariah, D. 2013. Varietas-Varietas Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) yang Telah Dilepas Oleh Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung Barat 40391.
- Winarto, B. dkk. 2015. Use of Coconut Water and Fertilizer for In Vitro Proliferation and Plantlet Production of *Dendrobium* ‘ Gradita 3’. *In Vitro Cell Development Biology Journal*, 51: 303 – 314.
- Yanuar S.A dan Aji Sutrisna. 2015. Minuman Probiotik dari Air Kelapa Muda dengan Strater Bakteri Asam Laktat *Lactobacillus casei*. Malang: FTP Universitas Brawujaya. *Jornal Pangan dan Agriindustri*. Vol 3. No 3.
- Yasmin, S., T. Wardiyati dan Koesrihati. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin (GA₃) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(5) : 395-403.
- Yusnida. B 2006. Pengaruh Pemberian Giberelin (GA₃) dan Air Kelapa terhadap Perkecambahan Bahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* bl) secara *In Vitro*. *Jurnal Hayati* 2(2):41-46.

Zamzani, K., M. Nawawi dan N. Aini. 2015. Pekaruh Jumlah Tanaman Per Polybag dan Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Kyuri (*Cucumis sativus* L.) *Jurnal Produksi Tanaman*. 3 (2) : 113-119.

Zulkarnain. 2013. Budidaya Sayuran Tropis, Bumi Aksara, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Buncis Varietas PV 072

Asal	: PT. Benih Citra Asia
Silsilah	: (PV 03 x PV 09)-1-3-2-0
Golongan varietas	: menyerbuk sendiri
Bentuk penampang batang	: segi enam
Ukuran sisi luar penampang batang	: 3 – 4 mm
Warna batang	: hijau bergaris ungu
Bentuk daun	: jorong segitiga
Ukuran daun	: panjang 11,5 – 12 ,6 cm, lebar 8,2 – 9,1 cm
Warna daun	: hijau muda
Bentuk bunga	: seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	: hijau muda
Warna mahkota bunga	: ungu
Warna kepala putik	: hijau muda
Warna benang sari	: putih
Umur mulai berbunga	: 29 – 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 49 – 52 hari setelah tanam
Bentuk polong	: gilig memanjang
Ukuran polong	: panjang 15,80-16,58 cm, dia 0,68-0,73 cm
Warna polong muda	: hijau muda
Warna polong tua	: hijau
Kerenyahan polong muda	: renyah
Rasa polong muda	: agak manis
Warna biji	: hitam
Bentuk biji	: seperti ginjal
Jumlah biji per polong	: 6 – 7 biji
Berat 1.000 biji	: 146 – 156 g
Bentuk hilum	: elips
Berat per polong	: 7,6 – 8,0 g
Jumlah polong per tanaman	: 87 – 95 polong
Berat polong per tanaman	: 0,66 – 0,90 kg
Daya simpan polong pada suhu 24 – 30 oC	: 5 – 6 hari setelah panen
Hasil polong	: 11,04 – 13,37 ton/ha
Populasi per hektar	: 15.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 20 – 25 kg
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 700 – 1.200 m dpl
Pengusul	: PT. Benih Citra Asia
Peneliti	: A. Munandar, Wahyu Saripudin (PT. Benih Citra Asia)

(Sumber : Keputusan Menteri Pertanian, 2010).

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa pada minggu ke-5.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	41.00	44.00	41.50	126.50	42.17
p0a2	46.00	45.00	41.00	132.00	44.00
p0a3	45.50	46.00	43.50	135.00	45.00
p1a1	29.00	31.50	35.50	96.00	32.00
p1a2	34.00	31.00	32.50	97.50	32.50
p1a3	29.00	31.50	37.50	98.00	32.67
p2a1	36.50	38.00	38.00	112.50	37.50
p2a2	31.50	35.50	33.50	100.50	33.50
p2a3	41.00	38.00	41.50	120.50	40.17
p3a1	37.00	34.50	38.50	110.00	36.67
p3a2	34.50	33.50	38.50	106.50	35.50
p3a3	35.50	38.00	38.50	112.00	37.33
Total	440.50	446.50	460	1347.00	37.42

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-rata tinggi tanaman dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa pada minggu ke-5.

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL		KET
					0.05	0.01	
Kelompok	2	16.6	8.3	1.6	3.4	5.7	tn
Perlakuan	11	679.9	61.8	11.9	2.3	3.2	**
P	3	594.1	198.0	38.1	3.0	4.8	**
A	2	37.0	18.5	3.6	3.4	5.7	*
P X A	6	48.8	8.1	1.6	2.5	3.8	tn
Galat	22	114.2	5.2				
Total	35	810.8					
KK=	6.1%						

Keterangan : tn : Tidak berpengaruh nyata

*: berpengaruh nyata

** : Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata umur mulai berbunga 50% (hari) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	34.00	32.00	35.00	101.00	33.67
p0a2	29.00	32.50	32.00	93.50	31.17
p0a3	34.00	29.50	32.50	96.00	32.00
p1a1	36.00	35.00	36.00	107.00	35.67
p1a2	33.50	32.00	37.00	102.50	34.17
p1a3	32.50	33.50	32.50	98.50	32.83
p2a1	31.50	35.50	35.00	102.00	34.00
p2a2	34.50	35.00	35.00	104.50	34.83
p2a3	35.00	30.00	34.00	99.00	33.00
p3a1	34.50	37.00	36.00	107.50	35.83
p3a2	33.50	36.50	37.00	107.00	35.67
p3a3	34.00	34.50	34.00	102.50	34.17
Total	402.00	403.00	416.00	1221.00	33.92

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata umur mulai berbunga 50% dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.TABEL		KET	F HITUNG
				0.05	0.01		
Kelompok	2	10.17	5.08	3.44	5.72	tn	1.838356164
Perlakuan	11	72.25	6.57	2.26	3.18	*	2.375342466
P	3	40.36	13.45	3.05	4.82	**	4.865449011
A	2	19.29	9.65	3.44	5.72	*	3.488356164
P X A	6	12.60	2.10	2.55	3.76	tn	0.759284627
Galat	22	60.83	2.77				
Total	35	143.25					
KK=	4.9%						

Keterangan : tn : Tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Data rata-rata umur mulai panen (hari) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	54.00	52.50	56.00	162.50	54.17
p0a2	47.50	52.00	51.00	150.50	50.17
p0a3	53.00	46.00	51.00	150.00	50.00
p1a1	53.50	54.00	54.00	161.50	53.83
p1a2	53.50	52.00	53.50	159.00	53.00
p1a3	55.00	52.00	51.00	158.00	52.67
p2a1	46.00	52.50	50.50	149.00	49.67
p2a2	56.00	46.00	56.00	158.00	52.67
p2a3	55.00	46.00	55.50	156.50	52.17
p3a1	52.50	56.50	55.00	164.00	54.67
p3a2	55.00	53.50	57.50	166.00	55.33
p3a3	53.00	53.00	56.50	162.50	54.17
Total	634.00	616.00	647.50	1897.50	52.71

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam rata-rata umur mulai panen dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	KET	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	41.63	20.81	2.51	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	119.02	10.82	1.30	tn	2.26	3.18
P	3	65.91	21.97	2.65	tn	3.05	4.82
A	2	4.29	2.15	0.26	tn	3.44	5.72
P X A	6	48.82	8.14	0.98	tn	2.55	3.76
Galat	22	182.54	8.30				
Total	35	343.19					
KK =	5.47%						

Keterangan : tn : Tidak berpengaruh nyata

** : Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Data rata-rata jumlah cabang produktif (cabang) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	17.50	17.50	18.00	53.00	17.67
p0a2	16.50	19.00	16.50	52.00	17.33
p0a3	17.00	16.50	15.00	48.50	16.17
p1a1	18.50	18.50	19.50	56.50	18.83
p1a2	17.50	18.00	19.00	54.50	18.17
p1a3	20.00	17.50	19.00	56.50	18.83
p2a1	21.00	22.00	20.00	63.00	21.00
p2a2	23.00	21.00	21.50	65.50	21.83
p2a3	24.00	19.00	22.00	65.00	21.67
p3a1	25.50	22.00	19.50	67.00	22.33
p3a2	23.50	24.50	23.50	71.50	23.83
p3a3	22.50	24.50	25.00	72.00	24.00
Total	246.50	240.00	238.5	725.00	20.14

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam data rata-rata jumlah cabang produktif dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	KET	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	3.0	1.5	0.7	tn	3.4	5.7
Perlakuan	11	229.1	20.8	9.6	**	2.3	3.2
P	3	218.3	72.8	33.6	**	3.0	4.8
A	2	0.7	0.3	0.2	tn	3.4	5.7
P X A	6	10.2	1.7	0.8	tn	2.5	3.8
Galat	22	47.7	2.2				
Total	35	279.8					
KK=	7.3%						

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Data rata-rata jumlah polong per tanaman (polong) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	54	51	44	148.50	49.50
p0a2	46	54	49	148.00	49.33
p0a3	56	54	52	161.50	53.83
p1a1	56	60	58	173.50	57.83
p1a2	53	55	56	163.00	54.33
p1a3	54	52	56	162.00	54.00
p2a1	63	61	52	175.00	58.33
p2a2	54	61	55	169.00	56.33
p2a3	59	55	51	163.50	54.50
p3a1	61	50	56	166.50	55.50
p3a2	61	57	57	174.00	58.00
p3a3	60	67	68	194.00	64.67
Total	673.00	674.50	651	1998.50	55.51

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam data rata-rata jumlah polong per tanaman dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	KET	F.TABEL		F HITUNG
					0.05	0.01	
Kelompok	2	28.85	14.42	tn	3.44	5.72	0.939316696
Perlakuan	11	557.58	50.69	**	2.26	3.18	3.301031945
P	3	334.69	111.56	**	3.05	4.82	7.265345558
A	2	31.26	15.63	tn	3.44	5.72	1.018007647
P X A	6	191.63	31.94	tn	2.55	3.76	2.079883238
Galat	22	337.82	15.36				
Total	35	924.24					
KK =	7.1%						

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Data rata-rata diameter polong (mm) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	6.40	6.21	6.44	19.04	6.35
p0a2	6.70	5.99	6.45	19.14	6.38
p0a3	6.17	6.34	6.90	19.41	6.47
p1a1	6.31	6.32	6.25	18.88	6.29
p1a2	6.47	6.11	6.50	19.08	6.36
p1a3	6.47	6.36	6.38	19.20	6.40
p2a1	6.38	6.31	6.49	19.18	6.39
p2a2	6.33	6.45	6.48	19.26	6.42
p2a3	6.58	6.49	6.67	19.73	6.58
p3a1	6.27	6.20	6.46	18.93	6.31
p3a2	6.17	6.40	6.59	19.15	6.38
p3a3	6.57	6.42	6.26	19.24	6.41
Total	76.79	75.57	77.85	230.21	6.39

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam data rata-rata diameter polong dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	KET	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.22	0.11	3.51	*	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.18	0.02	0.54	tn	2.26	3.18
P	3	0.07	0.02	0.71	tn	3.05	4.82
A	2	0.10	0.05	1.65	tn	3.44	5.72
P X A	6	0.02	0.00	0.09	tn	2.55	3.76
Galat	22	0.68	0.03				
Total	35	1.09					
KK =	2.76%						

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Data rata-rata berat segar polong per tanaman (g) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
p0a1	87.24	81.84	71.16	240.24	80.08
p0a2	76.25	86.21	77.96	240.41	80.14
p0a3	90.78	86.58	85.33	262.68	87.56
p1a1	91.96	95.11	94.84	281.90	93.97
p1a2	85.89	87.77	92.21	265.87	88.62
p1a3	87.77	84.51	91.88	264.15	88.05
p2a1	103.31	97.29	84.59	285.19	95.06
p2a2	87.86	99.63	88.26	275.75	91.92
p2a3	94.58	88.86	83.43	266.86	88.95
p3a1	91.22	94.24	85.84	271.30	90.43
p3a2	99.10	93.89	93.11	286.09	95.36
p3a3	95.98	107.80	109.18	312.96	104.32
Total	1091.91	1103.71	1057.75	3253.37	90.37

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam data rata-rata berat segar per tanaman dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	KET	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	94.94	47.47	1.57	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	1457.51	132.50	4.39	**	2.26	3.18
P	3	929.21	309.74	10.27	**	3.05	4.82
A	2	66.13	33.06	1.10	tn	3.44	5.72
P X A	6	462.17	77.03	2.55	*	2.55	3.76
Galat	22	663.44	30.16				
Total	35	2215.88					
KK=	6.1%						

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Data rata-rata hasil per petak (g) dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
P0A1	1046.88	982.08	853.92	2882.88	960.96
P0A2	915.00	1034.52	935.52	2885.04	961.68
P0A3	1089.36	1038.96	1023.96	3152.28	1050.76
P1A1	1103.52	1141.32	1138.08	3382.92	1127.64
P1A2	1030.68	1053.24	1106.52	3190.44	1063.48
P1A3	1053.24	1014.12	1102.56	3169.92	1056.64
P2A1	1239.72	1167.48	1015.08	3422.28	1140.76
P2A2	1054.32	1195.56	1059.12	3309.00	1103.00
P2A3	1134.96	1066.32	1001.16	3202.44	1067.48
P3A1	1094.64	1130.88	1030.08	3255.60	1085.20
P3A2	1189.20	1126.68	1117.32	3433.20	1144.40
P3A3	1151.76	1293.60	1310.16	3755.52	1251.84
Total	13103.28	13244.76	12693.48	39041.52	1084.49

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam data rata-rata hasil per petak dengan perlakuan berbagai waktu pemangkasan pucuk dan konsentrasi air kelapa.

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	KET	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	13662.84	6831.42	1.57	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	209857.93	19077.99	4.39	**	2.26	3.18
P	3	133779.50	44593.17	10.27	**	3.05	4.82
A	2	9527.29	4763.65	1.10	tn	3.44	5.72
P X A	6	66551.13	11091.86	2.55	*	2.55	3.76
Galat	22	95526.47	4342.11				
Total	35	319047.24					
kk=	6.1%						

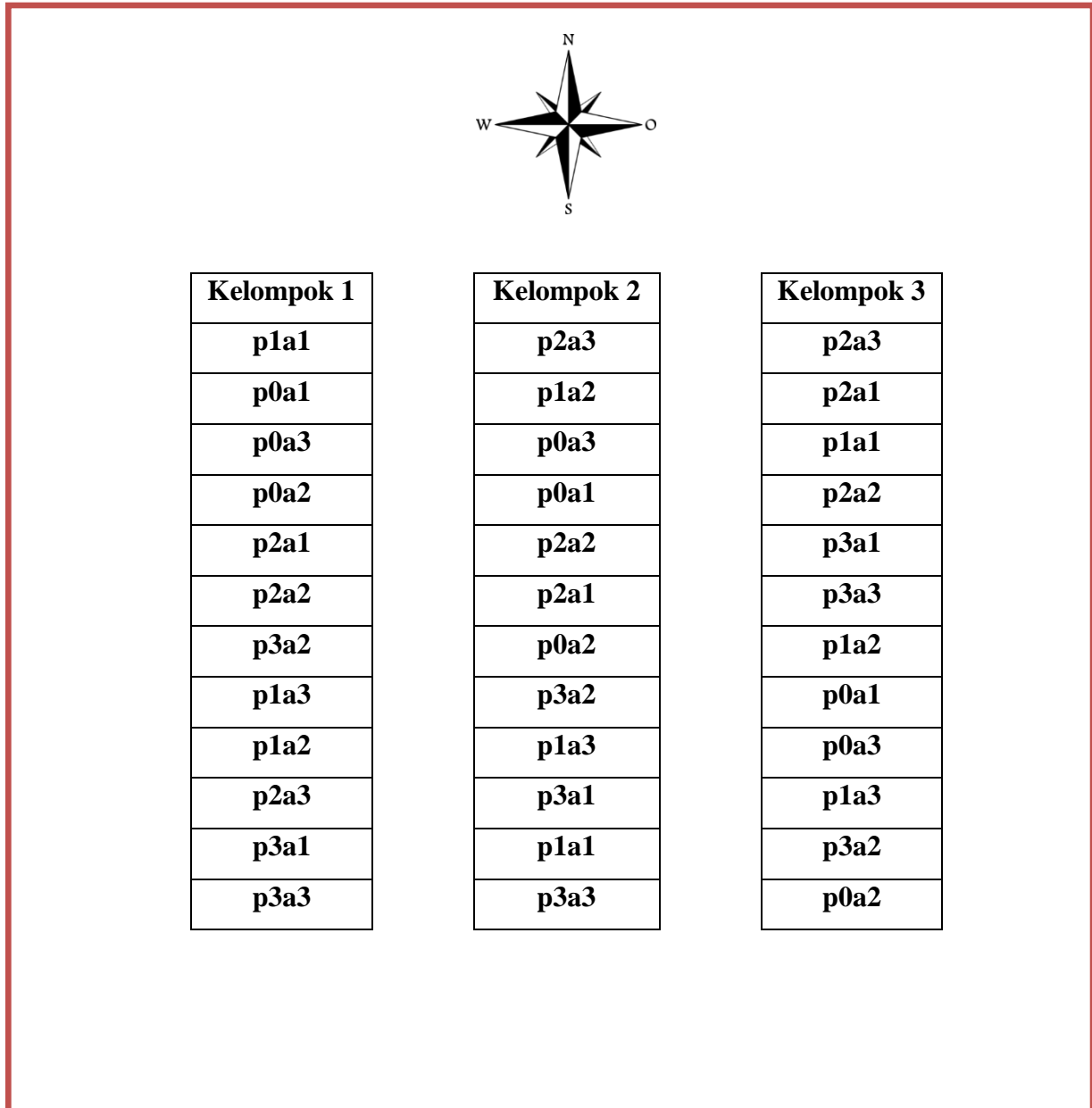
Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

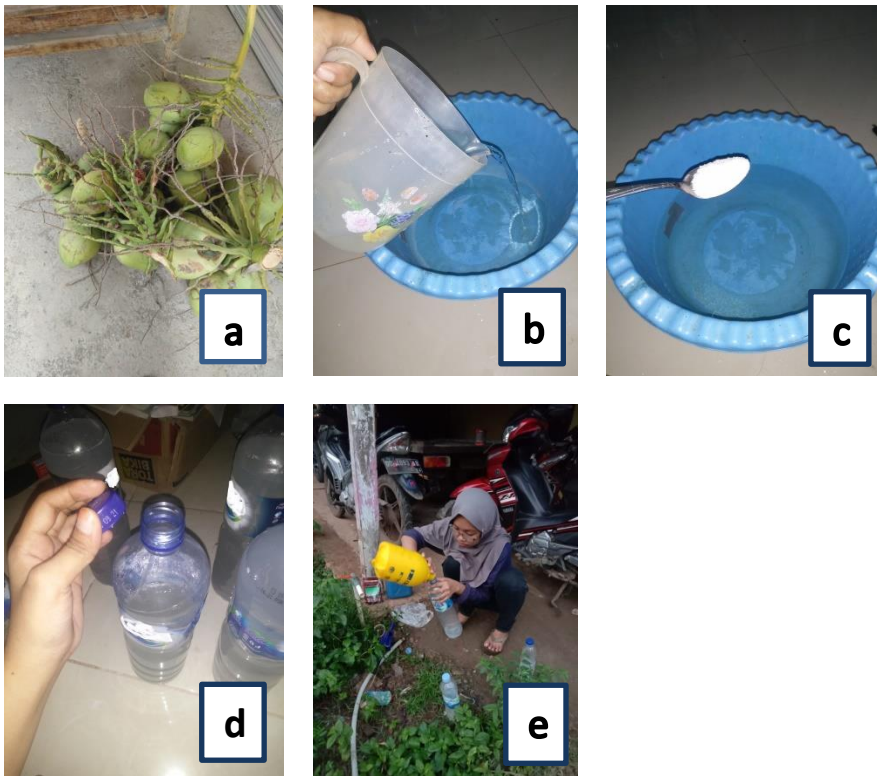
** : berpengaruh sangat nyata

LAMPIRAN

Denah Pengacakan



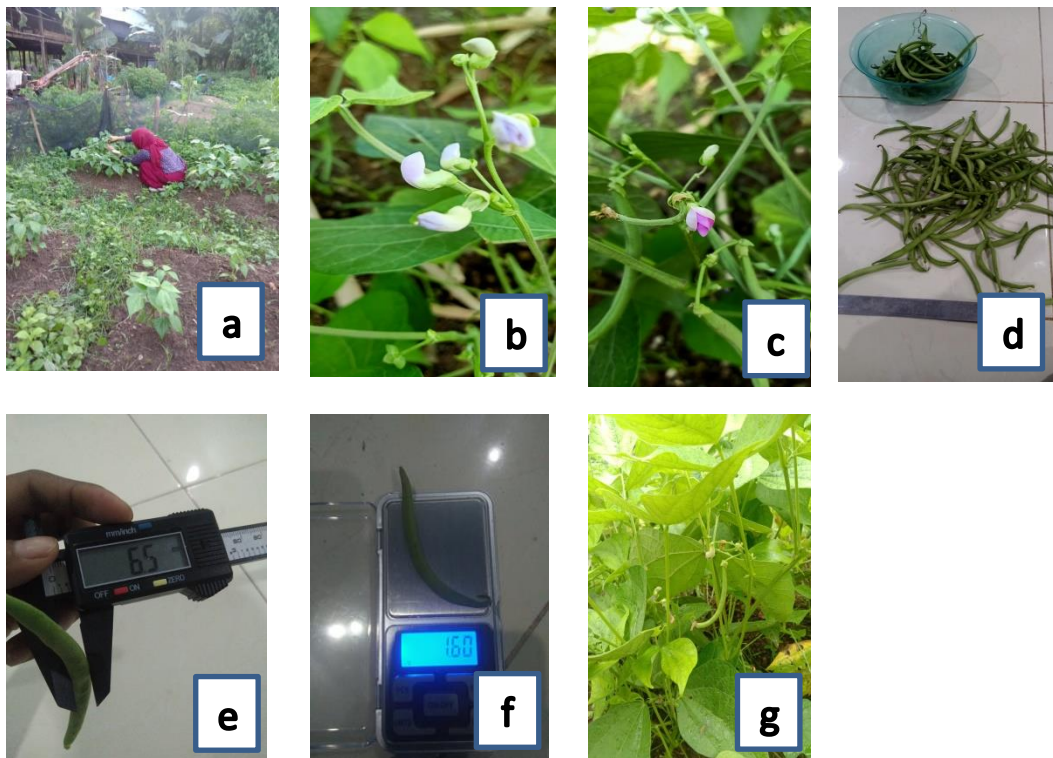
Gambar lampiran 1. Denah Percobaan di lapangan



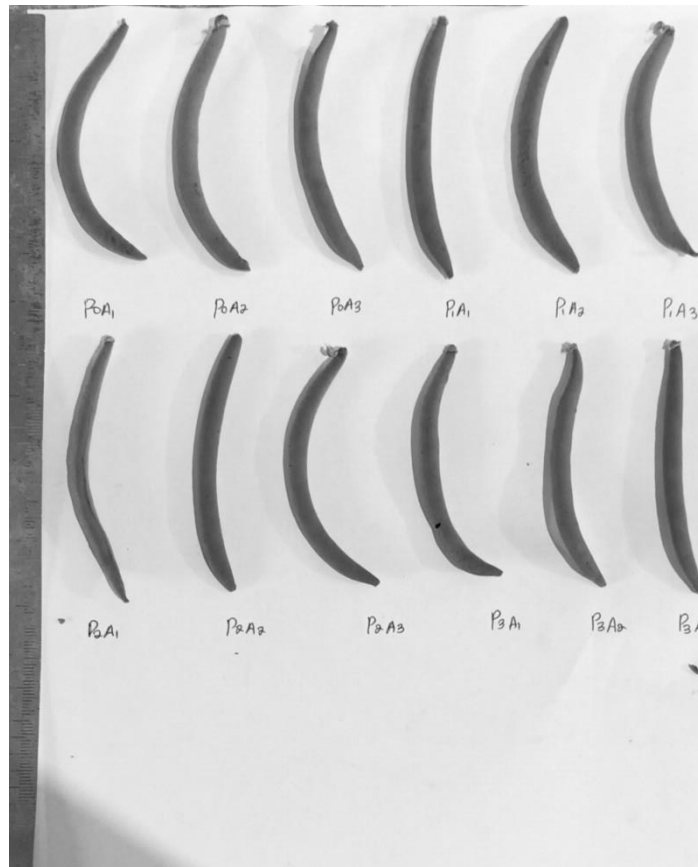
Gambar Lampiran 2. Pembuatan Ekstraksi Air Kelapa : (a) Kelapa muda yang akan digunakan (b) Dicampur air kelapa muda dengan aquades (c) Ditambahkan gula pasir (d) Di fermentasi (e) Diberikan air sesuai kosentrasi perlakuan



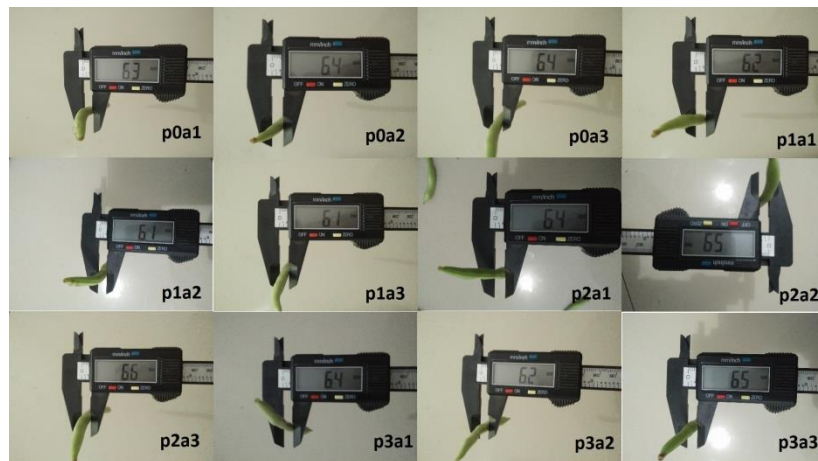
Gambar Lampiran 3. Pelaksanaan penelitian : (a) Lahan yang telah diolah (b) Penanaman (c) Pemupukan (d) Pemangkasan Pucuk 11 HST (e) Pemeliharaan (f) Pemberian konsentrasi air kelapa (g) Pemangkasan pucuk 22 HST (h) Pemanenan



Gambar Lampiran 4. Pengukuran berbagai komponen pertumbuhan dan hasil tanaman : (a) Pengukuran tinggi tanaman (b) Pengamatan umur mulai berbunga 50% (c) Pengamatan umur mulai panen (d) perhitungan jumlah polong (e) Pengukuran diameter polong (f) pengukuran Berat Segar Polong (g) Pengamatan jumlah cabang produktif.



Gambar Lampira 5. Pengamatan polong setiap perlakuan



Gambar Lampiran 6. Pengamatan diameter polong setiap perlakuan